



B. URUSAN PILIHAN

1. Urusan Perikanan

a. Program dan Kegiatan

- 1) Program Pengembangan Data, Informasi dan Statistik Daerah
 - a) Penyusunan buku profil perikanan
 - b) Diversifikasi pengolahan dan kampanye makan ikan
 - c) Optimalisasi UPTD Pengembangan Budidaya dan Pemasaran Perikanan
- 2) Program Peningkatan Kesejahteraan Petani
 - a) Pemberdayaan dan pementapan kelompok tani ikan
 - b) Pemberdayaan petani pembenih ikan
 - c) Magang dan kursus petani ikan
- 3) Program Pengembangan Budidaya Perikanan
 - a) Pelatihan rekayasa teknologi budidaya perikanan
 - b) Diseminasi budidaya Lele Sangkuriang
 - c) Restocking perairan umum
 - d) Pengembangan usaha dan agribisnis perikanan
 - e) Gerakan cinta ikan
 - f) Sosialisasi Cara Budidaya Ikan yang Baik (CBIB)
 - g) Peningkatan mutu induk Ikan Nila di masyarakat
 - h) Magang teknologi perbenihan ikan
 - i) Pemberdayaan dan Pemandirian Masyarakat Perikanan (Pendampingan PNPM-MKP)

b. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan urusan perikanan adalah sebagai berikut:

- 1) Program Pengembangan Data, Informasi dan Statistik Daerah
 - a) Penyusunan buku profil perikanan melalui perencanaan pembangunan perikanan 5 unit, pendataan perikanan di 17



- kecamatan serta penyusunan dan pendistribusian buku profil perikanan 100 buku.
- b) Pemasyarakatan hasil perikanan 3 kali, sosialisasi gizi ikan 2 kali, sarasehan pasar ikan kelompok 5 kali, penyusunan buku resep aneka masakan dan kudapan ikan 100 buku, kampanye makan ikan 5 kali, dan penyelenggaraan lomba masak ikan dan kudapan tingkat kecamatan dan kabupaten 18 kali.
 - c) Optimalisasi UPTD Pengembangan Budidaya dan Pemasaran Perikanan sebanyak 5 Balai Benih Ikan, pembelian pakan ikan 5 zak, pembelian pupuk cair 1 paket, pembuatan brosur 3.000 eksemplar dan pembuatan 1 unit paranet bak pendederan.
- 2) Program Peningkatan Kesejahteraan Petani
- a) Pelaksanaan evaluasi 34 kelompok petani ikan di 17 kecamatan
 - b) Pemberdayaan petani pembenih ikan melalui evaluasi Unit Pembenihan Rakyat (UPR) sebanyak 17 kali, sarasehan UPR 3 kali, sarasehan pembudidaya udang galah 6 kali, sarasehan pembudidaya gurami 6 kali dan kunjungan ke sumber teknologi Balai Budidaya Air Tawar, Bogor, Jawa Barat.
 - c) Magang dan kursus 135 orang petani ikan terdiri dari kursus UPR, kursus manajerial kelompok, magang petani ikan di Jawa Tengah dan kursus petani ikan.
- 3) Program Pengembangan Budidaya Perikanan
- a) Pelatihan rekayasa teknologi budidaya perikanan bagi 20 orang petugas.
 - b) Diseminasi budidaya Lele Sangkuriang sebanyak 3 kali, pembuatan brosur teknologi budidaya Lele Sangkuriang 3.000 eksemplar, pembelian 4.000 calon induk Lele sangkuriang, dan pembelian 144 zak pakan ikan.
 - c) Penebaran 750 kilogram benih ikan di perairan umum
 - d) Pengembangan usaha dan agribisnis perikanan melalui pengelolaan administrasi usaha perikanan, pelaksanaan temu

usaha 2 kali diikuti 80 orang pelaku usaha perikanan, dan kunjungan 40 orang pelaku usaha perikanan di Cilacap, Jawa Tengah.

- e) Penyelenggaraan lomba lukis ikan antar siswa SD dan pendistribusian 1.000 buku gerakan cinta ikan.
- f) Sosialisasi Cara Budidaya Ikan yang Baik (CBIB) sebanyak 3 kali, pembelian obat-obatan perikanan 2 paket, pembelian 2 jenis bahan obat-obatan ikan, pembuatan 2.000 eksemplar brosur CBIB dan 2.000 eksemplar brosur gerakan cinta ikan.
- g) Produksi dan pendistribusian calon induk ikan Nila bermutu sebanyak 1.034 kilogram, sosialisasi teknologi penggunaan induk ikan Nila bermutu 2 kali, pembuatan 1.000 brosur teknologi budidaya ikan Nila, pembuatan 2.000 eksemplar bulletin OVA, dan pembelian 63 zak pakan ikan.
- h) Magang teknologi perbenihan ikan bagi 10 orang petugas BBI.
- i) Pendampingan kegiatan PNPM-MKP selama 10 bulan, pembelian obat-obatan perikanan 2 jenis, pembelian pupuk perikanan 2 jenis dan temu usaha perikanan 2 kali.

Berdasarkan perhitungan realisasi pelaksanaan program dan kegiatan pada urusan perikanan, rata-rata persentase pencapaian target pada masukan dana sebesar 97,39% dan keluaran kegiatan 100,29% meliputi 3 program yang terdiri dari 15 kegiatan.

Dari berbagai program dan kegiatan yang dilaksanakan mampu mendukung peningkatan produksi ikan sebagaimana tabel berikut:

Tabel 4.18. Perkembangan Produksi Ikan Tahun 2005– 2009

No.	Produksi Ikan	2005	2006	2007	2008	2009
1.	Ikan Konsumsi (ton)	5.275,80	6.458,39	8.148,85	10.297,78	12.405
2.	Ikan Hias (ekor)	6.733.250	7.432.450	7.818.000	9.278.860	10.065.700
3.	Benih Ikan (ekor)	315.373.300	427.441.200	532.156.500	704.545.000	748.435.700

Sumber: Dinas Pertanian dan Kehutanan



Peningkatan jumlah produksi ikan konsumsi pada tahun 2009 sebesar 20,46% dikarenakan adanya peningkatan produktivitas kolam, jumlah kelompok pembudidaya meningkat 3,17% menjadi 325 kelompok, peningkatan produktivitas alat tangkap perairan umum, serta meningkatnya pengetahuan dan ketrampilan pembudidayaan ikan.

Tingkat konsumsi ikan pada tahun 2009 meningkat 4,64% dari 24,80 kg/kapita/tahun pada tahun 2008 menjadi 25,95 kg/kapita/tahun. Tingkat konsumsi ini lebih tinggi bila dibandingkan dengan tingkat konsumsi Provinsi DIY sebesar 19,23 kg/kapita/tahun pada tahun 2009.

Peningkatan produksi ikan hias rata-rata tahun 2009 sebesar 8,48% dipasarkan ke Jakarta dan Kota Yogyakarta. Sementara, peningkatan produksi benih ikan sebesar 6,22%, dipasarkan untuk kebutuhan Sleman, waduk di Jawa Tengah dan Waduk Jatiluhur Jawa Barat.

Keberhasilan urusan perikanan dapat pula dilihat dari prestasi yang diraih oleh beberapa kelompok tani ikan sebagai berikut :

- 1) Juara III Pembudidaya Udang Tk Nasional Kelompok Mina Jaya Kadipolo Sendangtirto Berbah
- 2) Juara III Festival Karya penyuluh Perikanan Tk Nasional a.n, Frans Ero Making (Penyuluh Perikanan Kec. Ngemplak)
- 3) Juara Harapan I Pembudidaya Nila Tk Nasional Kelompok Mina Mulya Banjeng Maguwoharjo
- 4) Juara III Lomba Kelompok Unit Pembenih Rakyat (UPR) Tingkat Propinsi DIY atas nama KPI Mino Rahayu, Kopensari, Madurejo, Prambanan
- 5) Juara III Lomba Kelompok Pembudidaya Lele Tingkat Propinsi DIY atas nama KPI Mina Karya, Kaliduren I, Sumberagung, Moyudan
- 6) Juara III Lomba Kelompok Pembudidaya Nila Tingkat Propinsi DIY atas nama KPI Mino Tani Mulyo, Ringinsari, Maguwoharjo, Depok

c. Permasalahan dan Solusi

Eksport ikan nila ke Amerika Serikat mengalami kelesuan karena adanya krisis mengakibatkan penjualan benih ikan nila mengalami penurunan menyebabkan penjualan benih ke waduk menurun. Upaya yang telah ditempuh antara lain dengan membuka jaringan pasar lokal.

2. Urusan Pertanian

a. Program dan Kegiatan

- 1) Program Penanggulangan Kemiskinan
 - a) Pengembangan tanaman pangan alternatif
 - b) Pelatihan budidaya peternakan
- 2) Program Peningkatan Ketahanan Pangan
 - a) Pengembangan Sistem Informasi Ketahanan Pangan (SIKP)
 - b) Pengawasan mutu, konsumsi dan keamanan pangan
 - c) Revitalisasi lumbung pangan
 - d) Dem kentang dataran medium
 - e) Pendampingan pengembangan desa mandiri pangan, penanganan daerah rawan
 - f) Pendampingan peningkatan ketahanan pangan peternakan
- 3) Program Peningkatan Masyarakat Dalam Pembangunan Desa dengan kegiatan Pendampingan PNPM Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP)
- 4) Program Pengembangan Data, Informasi dan Statistik Daerah
 - a) Pengelolaan statistik tanaman pangan dan hortikultura
 - b) Penyusunan buku neraca bahan makanan
 - c) Inventarisasi dan validasi data perkebunan
 - d) Pengelolaan database peternakan
- 5) Program Peningkatan Produksi Pertanian/ Perkebunan
 - a) Pembinaan dan pengembangan penangkar benih
 - b) Perlindungan tanaman
 - c) Pemantauan, pengawasan peredaran penggunaan pupuk dan pestisida



- d) Antisipasi kekeringan dan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT)
 - e) Pelestarian padi lokal dalam rangka prima tani
 - f) Pendampingan pengembangan hortikultura
 - g) Pendampingan kegiatan Pengembangan Agribisnis, Peningkatan Ketahanan Pangan, Peningkatan Kesejahteraan Petani (APBN)
 - h) Pendampingan pengelolaan lahan dan air serta WISMP
 - i) Pengembangan tanaman buah unggulan
 - j) Pengembangan tanaman hortikultura dan buah-buahan
 - k) Pendampingan peningkatan produksi tebu
 - l) Pembinaan teknis budidaya tanaman perkebunan
 - m) Pembinaan teknologi dan peningkatan produksi tanaman semusim komoditas perkebunan
 - n) Pengamatan dan pengendalian OPT Perkebunan
 - o) Pembinaan pengelolaan lahan dan air perkebunan
 - p) Pemulihan lahan dan rehabilitasi kebun
 - q) Peningkatan kualitas bahan baku tembakau
- 6) Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/ Perkebunan
- a) Bimbingan pengolahan hasil pertanian, pengemasan produk & penanganan hasil pertanian
 - b) Bimbingan penanganan pasca panen padi
 - c) Optimalisasi STA
 - d) Diversifikasi pengolahan dan kampanye pangan lokal
 - e) Optimalisasi pengelolaan lahan kebun TPH
 - f) Pengembangan kemitraan usaha dan pemasaran komoditas perkebunan
 - g) Optimalisasi Kebun Sawungan
 - h) Diversifikasi pengolahan dan kampanye produk perkebunan
 - i) Peningkatan pelayanan usaha peternakan
 - j) Pengelolaan Pasar Hewan Gamping



- k) Pendampingan pasca panen, pengolahan dan pemasaran hasil pertanian (TPH, Peternakan dan Perkebunan)
- l) Diversifikasi pengolahan dan kampanye produk peternakan
- m) Optimalisasi UPTD Pengembangan Budidaya Peternakan dan Pemotongan Hewan
- n) Pembinaan dan penyuluhan peternakan
- 7) Program Peningkatan Kesejahteraan Petani
 - a) Pemberdayaan kelompok tani TPH
 - b) Sekolah lapang dan pembinaan tata guna air
 - c) Demplot pola tanam
 - d) Bimbingan manajemen UPJA
 - e) Penyusunan SPO Salak Madu, Jambu Dalhari, Jamur dan Krisan
 - f) Bimbingan dan pengelolaan sumberdaya tanaman terpadu (PTT)
 - g) Pemberdayaan kelompok tani perkebunan
 - h) Pelatihan kelompok tani dan petugas perkebunan
 - i) Demplot pembuatan kompos
- 8) Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian
 - a) Penerapan teknologi pengolahan dan pemasaran atsiri
 - b) Pembinaan teknologi pasca panen dan pengolahan jarak
- 9) Program Pencegahan & Penanggulangan Penyakit Ternak
 - a) Pengawasan peredaran produk asal hewan dan obat-obatan
 - b) Peningkatan kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner
 - c) Penanganan *Avian Influenza* (AI)
 - d) Optimalisasi UPTD Pelayanan Kesehatan Hewan
 - e) Pemeriksaan daging, susu dan telur
 - f) Antisipasi penyakit hewan menular
- 10) Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan
 - a) Pengembangan ternak besar, kecil dan unggas dan peningkatan kualitas bibit ternak
 - b) Penyempurnaan klinik hewan



b. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan urusan pertanian adalah sebagai berikut:

- 1) Program Penanggulangan Kemiskinan
 - a) Bimbingan budidaya talas dan garut sebanyak 2 unit, penanaman 9.000 batang tanaman garut dan 1.000 batang tanaman talas.
 - b) Pelatihan budidaya perternakan sebanyak 6 angkatan dengan peserta 210 orang.
- 2) Program Peningkatan Ketahanan Pangan
 - a) Penyusunan laporan Sistem Ketahanan Pangan dan identifikasi 12 kelompok daerah rawan pangan.
 - b) Pengembangan konsumsi pangan masyarakat 3 kali, uji bahan pangan, apresiasi mutu dan keamanan pangan bagi 75 orang, pembinaan dan pengembangan ketersediaan pangan 2 kali, pengembangan cadangan pangan di 10 kelompok, dan apresiasi cadangan pangan bagi 200 orang siswa.
 - c) Pendataan lumbung pangan di 17 kecamatan, pembinaan kelompok lumbung pangan 4 kali bagi 50 orang anggota dan evaluasi 4 kelompok lumbung pangan.
 - d) Pelaksanaan dem kentang dataran medium seluas 2 ha.
 - e) Magang petugas dan pengurus 2 kelompok ke desa mandiri pangan, kampanye pangan 3B di sekolah sebanyak 3 kali dengan peserta 300 orang dan intervensi ke 2 daerah rawan pangan.
 - f) Pengendalian penyakit hewan, penerapan higiene sanitasi susu dan fasilitasi administrasi kegiatan masing-masing 1 paket.
- 3) Program Peningkatan Masyarakat Dalam Pembangunan Desa
Sosialisasi PUAP bagi 150 orang, pelatihan manajemen Gabungan Kelompok Petani (GAPOKTAN) bagi 52 orang dan pengukuhan 52 kelompok GAPOKTAN.



-
- 4) Program Pengembangan Data, Informasi dan Statistik Daerah
- a) Perencanaan pembangunan TPH 10 buku, pengumpulan dan pengelolaan data statistik pertanian di 17 kecamatan, monitoring evaluasi dan pelaporan 12 kali dan operasional 17 petugas pengumpul data SP di 17 kecamatan
 - b) Penyusunan Neraca Bahan Makanan (NBM) 20 buku, sosialisasi NBM bagi 150 orang, penyusunan perencanaan pangan 20 buku dan sosialisasi perencanaan pangan.
 - c) Penyusunan, pengolahan, analisa dan penyajian data perkebunan 12 kali, ubinan 5 komoditas perkebunan di 10 titik, penyusunan laporan perkebunan 16 kali, penyusunan profil keluarga perkebunan dan pembelian kamera digital
 - d) Penyusunan profil peternakan 50 buku, penyusunan rencana kerja peternakan, monitoring evaluasi peternakan, pendataan peternakan di 60 desa dan penyusunan laporan peternakan 12 kali.
- 5) Program Peningkatan Produksi Pertanian/ Perkebunan
- a) Sekolah lapang perbenihan 2 angkatan sebanyak 50 orang, pertemuan asosiasi perbenihan 3 kali, pertemuan kelompok perbenihan 2 kali dan demplot perbenihan 2 unit seluas 5 ha.
 - b) Pertemuan petandu tingkat kabupaten 2 kali dan tingkat koordinat 8 kali, gerakan pengendalian OPT 40 kali, pembuatan 1.000 leaflet, pembelian 1 paket obat-obatan, sosialisasi pemusnahan tikus 50 kali, kompensasi penangkapan 80.000 ekor tikus, dan dem pengendalian lalat buah 2 unit.
 - c) Pemantauan, pengawasan peredaran penggunaan pupuk dan pestisida 12 kali, penyusunan 100 buku rekomendasi pemupukan, workshop rekomendasi pemupukan bagi 100 orang dan sinkronisasi alokasi pupuk.
 - d) Pengadaan pestisida berupa 150 kg racumin, 300 kg belerang, 200 kg karbit, 50 kg applaud, dan 100 liter BPMC.



- e) Sekolah lapang pengembangan padi lokal dan temu lapang bagi 25 orang petani
- f) Pendampingan administrasi kegiatan, pengembangan alsin dan sarana produksi hortikultura, pengembangan fasilitas terpadu investasi hortikultura, penerapan GAP/SOP, fasilitasi sekolah lapang hortikultura, SLPHT 6 unit, peningkatan produksi dan mutu produk hortikultura serta pengembangan kawasan hortikultura 3 unit, bantuan benih/bibit hortikultura, peningkatan produksi dan mutu sayuran dan biofarmaka, pengembangan pisang dan pembuatan demplot nanas.
- g) Pendampingan administrasi kegiatan selama 9 bulan, pengembangan pertanian terpadu tanaman ternak, kompos dan biogas 3 kelompok, bantuan benih tanaman pangan 15.855 ha, mekanisasi pra dan pasca panen 15 unit, pelatihan teknis tanaman pangan 2 angkatan, Sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman dan Sumber Daya Terpadu 652 kelompok, dan uji kalibrasi di 5 kecamatan.
- h) Pendampingan pengelolaan lahan dan air dan WISMP melalui sertifikasi lahan kawasan tanaman pangan 400 sertifikat, sertifikasi lahan kawasan tanaman hortikultura 200 sertifikat, perbaikan kesuburan lahan sawah berbasis jerami 20 ha, rehabilitasi jaringan irigasi tingkat usaha tani sepanjang 2.500 m, rehabilitasi jaringan irigasi desa sepanjang 1.300 m, pembuatan irigasi air permukaan kawasan tanaman pangan, pembuatan sumur resapan 2 unit, pembuatan irigasi tanah dangkal kawasan hortikultura dangkal 2 unit, sekolah lapang iklim, pengelolaan 2 unit irigasi partisipatif, fasilitasi pembentukan dan legalisasi P3A/GP3A 14 kelompok, pelatihan intensifikasi 5 kelompok, demplot SRI 4 kelompok, pelaksanaan administrasi kegiatan 10 bulan, dan pembelian 2 unit printer.



- i) Pengembangan tanaman buah unggulan terdiri dari 750 batang Salak Madu dan 750 batang Jambu Dalhari.
- j) Pembelian 5 varietas tanaman anggrek, 10.000 bibit tanaman nanas, 1.100 bibit tanaman pisang dan pelatihan tanaman hias, tanaman nanas dan pisang.
- k) Pendampingan peningkatan produksi tebu melalui pembelian stickbrix dan genset, penyusunan rencana teknis serta monitoring dan pelaporan 5 kali.
- l) Pembinaan teknis budidaya tanaman jarak pagar bagi 15 kelompok sebanyak 240 orang, pembinaan teknis budidaya tanaman lada 2 kelompok sebanyak 30 orang dan monitoring evaluasi tanaman Jarak di 3 kecamatan.
- m) Penyusunan dan somiloka *roadmap* mendong, bimbingan teknis pemurnian tembakau bagi 4 kelompok, dan bimbingan teknis pasca kepras dan bongkar ratoon pada tanaman mendong 4 kelompok.
- n) Pengamatan dan pengendalian OPT perkebunan di 17 kecamatan, pembelian paket obat-obatan serta pembelian alat penunjang pertanian 2 jenis.
- o) Identifikasi potensi daerah pengembangan irigasi air dangkal, rehabilitasi lahan mendukung kawasan perkebunan, monitoring pengelolaan lahan dan air perkebunan di 5 lokasi serta pembelian 8 unit pompa air.
- p) Rehabilitasi dan pemeliharaan tanaman kopi seluas 50 ha, pemeliharaan dan sulaman tanaman mete sebanyak 2.000 batang serta rintisan kebun pala, cengkeh, kako dan jarak pagar sebanyak 3.100 batang.
- q) Peningkatan kualitas bahan baku tembakau melalui demplot area varietas tembakau 5 ha, demplot area pemupukan 5 ha, pembinaan industri tembakau, pembelian 3 unit handtractor, pembinaan panen dan pasca panen tembakau 5 angkatan, workshop standarisasi mutu, pembelian 2 jenis alat penunjang,

analisa usaha tani tembakau, pelatihan penguatan kelembagaan kelompok tani, pemetaan daerah pengembangan tembakau, uji petik tembakau di 24 titik serta monitoring, evaluasi dan pelaporan komoditas tembakau.

6) Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan

- a) Pelaksanaan bimibingan bagi 175 orang petani yang terdiri dari bimibingan pengolahan hasil pertanian 2 angkatan, pengemasan produk 2 angkatan, penanganan kehilangan hasil pertanian 1 angkatan, dan standarisasi mutu produk pertanian 2 angkatan.
- b) Pelaksanaan sosialisasi penanganan pasca panen 2 kali, bimibingan penanganan pasca panen 2 kelompok, dem penanganan pasca panen 3 kelompok, dan pembinaan kelompok 6 kali.
- c) Pelaksanaan temu usaha dan temu bisnis 3 kali, pasar lelang 2 kali, temu asosiasi pertanian 44 kali, pasar tani 7 kali, analisa 6 komoditas usaha tani, promosi dan pengembangan pertanian dan kehutanan 2 kali serta pembelian 2.470 batang bibit buah-buahan.
- d) Penyusunan 75 buku aneka resep hasil lomba, diversifikasi pengolahan tingkat kecamatan di 17 kecamatan dan diversifikasi pengolahan tingkat kabupaten.
- e) Optimalisasi pengelolaan lahan kebun di BPP Moyudan 1 komoditas, BPP Rewulu, Godean 2 komoditas, BPP seyegan 2 komoditas, BPP Sleman 2 komoditas, BPP Pakem 3 komoditas, BPP Berbah dan Tanjungtirto 2 komoditas serta BPP Prambanan 1 komoditas.
- f) Pelaksanaan temu mitra komoditas kopi, mendong dan tembakau 3 kali serta sarasehan tembakau 2 kali.
- g) Optimalisasi Kebun Sawungan melalui pemeliharaan tanaman perkebunan, pembelian 4 jenis bibit, pembuatan pagar keliling dan pintu pagar.



- h) Diversifikasi pengolahan kopi 2 unit bagi 60 orang dan kampanye produk perkebunan bagi 80 orang.
 - i) Peningkatan pelayanan usaha peternakan melalui apresiasi pengembangan ternak 3 kali, monitoring informasi harga pasar 12 kali, pengawasan lalu lintas ternak 12 kali, sosialisasi perizinan di 17 kecamatan, inventarisasi alat mesin peternakan, peternak dan penjual sate kelinci serta apresiasi pengembangan usaha kelinci, sapi dan kambing.
 - j) Pemeliharaan pasar dan pembelian peralatan soundsystem 2 unit.
 - k) Pendampingan P2HP peternakan, TPH dan perkebunan serta pembelian printer 2 unit.
 - l) Diversifikasi pengolahan dan kampanye produk peternakan melalui apresiasi pengolahan hasil peternakan, demonstrasi pengolahan 3 jenis hasil peternakan, kampanye minum susu bagi 300 siswa di 5 SD/TK, kampanye makan daging kelinci di 17 kecamatan, serta evaluasi pengolahan pasca panen dan kampanye hasil olahan.
 - m) Optimalisasi UPTD Pengembangan Budidaya Peternakan dan Pemotongan Hewan melalui pembelian pakan ternak dan obat-obatan, pengelolaan bibit ternak dan induk ternak serta perawatan kandang.
 - n) Penumbuhan 17 kelompok tani baru, pembentukan 57 kelompok tani pemula, pembinaan 112 kelompok tani pemula/lanjut, pembinaan 17 paguyuban kelompok tani, pembinaan 10 lembaga keuangan,, evaluasi 39 kelompok tani ternak, dan pembuatan leaflet 3.000 eksemplar.
- 7) Program Peningkatan Kesejahteraan Petani
- a) Pelaksanaan evaluasi 34 kelompok tani kelas pemula dan lanjut, evaluasi 8 kelompok Peningkatan Mutu Intensifikasi (PMI) padi tingkat kabupaten, evaluasi kelompok PMI padi tingkat provinsi,

- pemberian penghargaan pada 15 kelompok berprestasi, pelatihan kapasitas pengurus Kelompok Petani Kecil (KPK) 2 angkatan sebanyak 60 orang, dan siaran pedesaan 7 kali serta pembuatan leaflet 1.750 eksemplar.
- b) Pelaksanaan SLPHT 6 kelompok sebanyak 150 orang, SLTGA 4 kelompok sebanyak 100 orang dan demplot usaha tani hemat air 4 unit.
 - c) Demplot pola tanam kedelai 10 ha, jagung 15 ha, cabe 0.1 ha dan sekolah lapang pola tanam bagi 5 kelompok sebanyak 125 orang.
 - d) Pelaksanaan bimbingan administrasi dan manajemen UPJA bagi 25 orang.
 - e) Penyusunan dan workshop SPO Salak Madu, Jambu Dalhari, jamur dan krisan serta pembuatan 200 buku SPO.
 - f) Pelaksanaan SLPTT bagi 25 orang, pelatihan pembuatan pupuk organik bagi 25 orang, demplot PTT, dan dem pengembalian bahan BO 2 unit.
 - g) Evaluasi 17 kelompok tani perkebunan, pemberian stimulan bagi 5 kelompok tani perkebunan, penerapan teknologi 17 unit dan pemberdayaan 5 asosiasi perkebunan.
 - h) Pelatihan 25 petugas perkebunan dan pelatihan 156 petani terdiri dari pelatihan petani 7 angkatan, magang petani 2 angkatan dan *in house training*.
 - i) Pelatihan bagi 90 orang petani dalam pembuatan kompos 3 angkatan serta demplot dan aplikasi kompos 3 angkatan.
- 8) Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian
- a) Pendampingan penerapan teknologi pengolahan bagi 100 orang petani, pembinaan manajemen pemasaran atsiri bagi 25 orang petani, temu usaha atsiri 25 orang, praktek penyulingan atsiri 7 orang serta monitoring dan evaluasi hasil kegiatan 4 kali.

-
- b) Pembinaan teknologi pasca panen dan pengolahan jarak 3 kelompok sebanyak 75 orang, sosialisasi dan pembentukan 2 kelompok forum Masyarakat Desa Mandiri Energi.
- 9) Program Pencegahan & Penanggulangan Penyakit Ternak
- a) Pengawasan RPH/RPA dan penampungan susu 6 kali, pengawasan peredaran daging tingkat kecamatan 6 kali, pengawasan peredaran obat hewan 6 kali, pengawasan peredaran daging di supermarket dan hotel 6 kali, pendataan penjual daging ayam, daging ternak besar dan ternak kecil di 17 kecamatan, serta pembelian 3 jenis alat laboratorium peternakan.
- b) Pelaksanaan pemeriksaan specimen laboratorium diagnostik 900 sampel, pemantauan pasar hewan kurban 2 kali, pemantauan penyakit zoonosa 12 kali, pemeriksaan hewan kurban di 17 kecamatan, pembelian bahan obat-obatan, pembuatan 9 buku peta penyakit 2009, pemeriksaan 40 sampel ke laboratorium rujukan diagnostik, pengadaan 2 paket alat laboratorium, pendataan tempat pemotongan ayam di 17 kecamatan dan sosialisasi pemotongan hewan kurban di 17 kecamatan serta sosialisasi peduli ASUH (aman, sehat, utuh dan halal) di 17 kecamatan.
- c) Penanganan *Avian Influenza* (AI) melalui pengasapan desinfeksi 204 kali, sosialisasi AI di 34 lokasi, pengadaan bahan obat-obatan dan pengadaan 2 paket bahan laboratorium.
- d) Optimalisasi UPTD Pelayanan Kesehatan Hewan melalui pemantauan dan pelayanan kesehatan hewan 6 kali, pemeriksaan kebuntingan 691 ekor, penanganan gangguan alat reproduksi 1.021 ekor, pengambilan dan pemeriksaan 1.356 sampel *spicemen*, pemantauan kematian ternak 6 kali, pemantauan post vaksinasi *Anthrax* 12 kali, vaksinasi ND 75.133 dosis, sosialisasi Anthrax 50 kali, evaluasi poskeswan tingkat provinsi, kompensasi pasca vaksinasi *Anthrax* 4 buah serta

pengadaan leaflet 2.200 lembar, bahan obat-obatan, bahan laboratorium, peralatan kedokteran hewan masing-masing 1 paket dan almari obat 2 buah.

- e) Pembelian bahan laboratorium, pemeriksaan 501 sampel daging, 510 sampel susu dan 512 sampel telur, pengujian 20 sampel residu antibiotika dan 20 sampel cemaran mikroba serta pembelian 2 jenis alat laboratorium.
- f) Antisipasi penyakit hewan menular melalui pelatihan petugas dan kader, sosialisasi tingkat peternak 2 kali, pengambilan 250 sampel darah babi dan *swab* babi, pembelian alat pencegahan penyakit, pengiriman sampel 25 paket dan pengujian 250 sampel.

10) Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan

- a) Pelaksanaan koordinasi dan evaluasi pelaksanaan IB 12 kali, pembinaan IB 50 kelompok, pengawasan peredaran mutu bibit ternak unggas di 17 kecamatan, penyusunan data IB, PKB dan kelahiran ternak 12 kali, pemeriksaan 20 sampel pakan, pembinaan dan intensifikasi penyelesaian ternak pemerintah di 14 kelompok, pengadaan 90 dosis bibit *straw* sapi perah, sosialisasi standarisasi ternak kambing PE di 10 kelompok, sertifikasi ternak 50 ekor kambing PE, pengadaan 8 buah kandang jepit untuk IB, pengadaan 10 ekor bibit ternak domba jantan dewasa, dan pengadaan 2 jenis alat kedokteran hewan.
- b) Pengadaan 2 paket peralatan kantor, bahan laboratorium dan alat kedokteran hewan serta pembuatan meja porselin.

Berdasarkan perhitungan realisasi pelaksanaan program dan kegiatan pada urusan pertanian, rata-rata persentase pencapaian target pada masukan dana sebesar 85,91% dan keluaran kegiatan 98,19% meliputi 10 program yang terdiri dari 44 kegiatan.

Program dan kegiatan urusan pertanian pada tahun 2009 mampu mendukung produksi tanaman pangan berupa padi sawah dan ladang sebanyak 269.404 ton serta mengalami surplus sebesar 95.925 ton untuk pemenuhan kebutuhan beras di Kabupaten Sleman dan kabupaten lain di Provinsi DIY. Produksi tanaman pangan dan hortikultura lain yang mengalami kenaikan adalah jagung, kedelai, cabe dan kacang panjang. Perkembangan beberapa produk tanaman pangan dan hortikultura dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.19. Perkembangan produk tanaman pangan dan hortikultura tahun 2005-2009 (dalam ton)

No.	Produk	2005	2006	2007	2008	2009
1.	Padi sawah	240.624	250.375	242.684	267.607	268.075
2.	Padi ladang	1.307	1.274	194	1.321	1.329
3.	Beras	150.723	159.042	153.535	167.491	170.263
4.	Jagung	24.254	23.003	26.629	30.896	32.712
5.	Kedelai	838	893	705	1.130	772
6.	Ubi kayu	20.540	19.774	19.923	24.449	26.153
7.	Pisang	12.517	12.328	12.049	12.351	12.319
8.	Rambutan	14.553	17.634	15.734	16.119	19.748
9.	Cabe	5.072	3.109	3.741	3.754	3.951
10.	Kacang Panjang	2.232	1.134	1.377	1.938	2.141

Sumber: Dinas Pertanian dan Kehutanan

Di bidang peternakan terjadi perkembangan jumlah populasi ternak sebagaimana tabel berikut.

Tabel 4.20. Perkembangan Populasi Ternak tahun 2005-2009

No.	Ternak	2005	2006	2007	2008	2009
1.	Sapi Potong	45.007	45.983	47.352	51.514	54.921
2.	Sapi Perah	7.971	6.985	5.589	5.465	5.265
3.	Kerbau	3.708	3.545	3.474	3.387	3.266
4.	Kambing	30.627	31.607	32.354	35.075	36.152
5.	Domba	55.116	55.607	56.997	68.955	71.623
6.	Ayam Buras	1.540.899	1.543.916	1.571.706	1.599.729	1.615.285
7.	Ayam Petelur	1.505.225	1.518.160	1.540.932	1.885.432	1.993.395
8.	Ayam Pedaging	1.810.216	2.365.817	2.681.775	2.795.899	2.977.735
9.	Itik	190.351	192.008	195.848	199.645	212.967
10.	Burung Puyuh	881.608	910.646	901.425	948.591	949.478

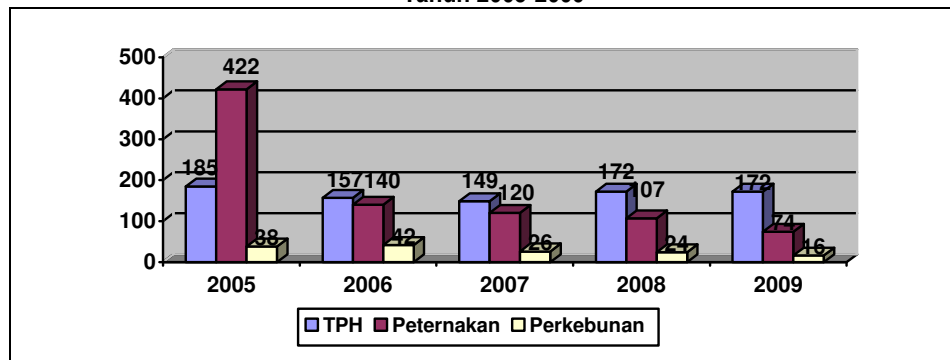
Sumber: Dinas Pertanian dan Kehutanan

Dari data diatas, perkembangan rata-rata selama 5 tahun terakhir populasi ternak yang paling besar adalah ayam pedaging dan petelur. Populasi sapi perah mengalami penurunan karena harga susu yang tidak sebanding dengan besarnya biaya produksi menyebabkan beberapa peternak mengawinkan sapi perahnya dengan sapi potong yang lebih menguntungkan, sehingga berkorelasi dengan produk susu yang menurun pada tahun 2009 sebesar 3,23% dari 5.712,16 ton menjadi 5.527,41 ton.

Dalam bidang perkebunan, melalui berbagai program dan kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2009 Kabupaten Sleman mampu mendukung hasil produksi tembakau 9.530,45 kwintal (tembakau virginia, tembakau rakyat dan tembakau *vorstenland*), tebu 53.911,11 kwintal, kopi 528,65 kwintal (robusta, arabika, dan kartika), mendong 33.744 kwintal, kelapa 83.105,75 kwintal dan kakao 324 kwintal.

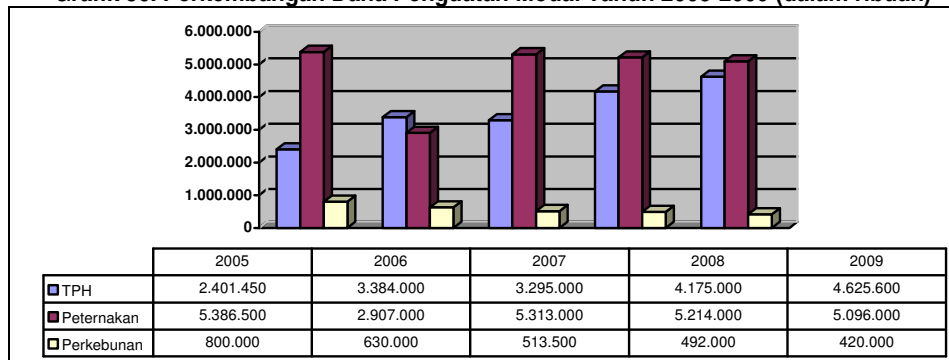
Dalam mendukung pemberdayaan kelompok tani dan meningkatkan produktivitas pertanian, telah dilakukan penguatan modal bagi kelompok tani. Secara rinci perkembangan kelompok tani penerima dana penguatan modal dan dana penguatan modal dari tahun 2005 sampai dengan tahun 2009 dapat dilihat pada grafik berikut.

Grafik 35. Perkembangan Kelompok Tani Penerima Dana Penguatan Modal Tahun 2005-2009



Sumber: Dinas Pertanian dan Kehutanan

Grafik 36. Perkembangan Dana Penguatan Modal Tahun 2005-2009 (dalam ribuan)



Sumber: Dinas Pertanian dan Kehutanan

Keberhasilan urusan pertanian dapat pula dilihat dari prestasi yang diraih sebagai berikut:

Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura

1. Kelompok tani Agribisnis Hortikultura (Kelompok Tanaman Buah) berprestasi Tingkat Nasional dalam rangka Penghargaan Ketahanan Pangan atas nama Kelompok Tani Kembang Mulyo.
2. Kelompok tani Agribisnis Hortikultura (Kelompok Tanaman Sayuran dan Biofarmaka Kategori Perusahaan) Berprestasi Tingkat Nasional dalam rangka Penghargaan Ketahanan Pangan atas nama CV. Merapi Farma.
3. Pelaku Usaha Penerap Jaminan Mutu (Jaminan Mutu Hortikultura) berprestasi Tingkat Nasional dalam rangka Penghargaan Ketahanan Pangan atas nama Kelompok tani Duri Kencana, Trumpon, Desa Merdikorejo, Tempel.
4. Kelompok Masyarakat (Kelompok PKK) berprestasi Tingkat Nasional dalam rangka Penghargaan Ketahanan Pangan atas nama Kelompok Perempuan Kreatif Cempaka Dusun Surowangsan, Desa Margorejo, Tempel.
5. Lomba Cipta Menu Beragam, Bergizi seimbang dan Aman Berbasis Potensi Sumberdaya wilayah Tingkat Nasional dalam rangka Hari Pangan Sedunia (HPS) XXVIII Tahun 2008 atas nama Tim Penggerak PKK Kedung Banteng, Desa Sumberagung, Moyudan.

6. Juara II Evaluasi Peningkatan Mutu Intensifikasi Padi (PMI) Tingkat Propinsi DIY atas nama Kelompok tani Mulyo Dliring, Argomulyo, Cangkringan.

Bidang Perkebunan

1. Petani Pengembang Perkebunan Berprestasi Tingkat Nasional dalam rangka Penghargaan Ketahanan Pangan atas nama Madyo Wardoyo, Petani Tebu.
2. Juara III Kategori Lomba Petani/kelompok tani komoditas unggulan (Kopi) pada Program Pengembangan Agribisnis Kegiatan Eksibisi Perlombaan dan Penghargaan kepada petani/pelaku agribisnis Tingkat Propinsi DIY atas nama Kelompok Tani Cipto makmur, Petunga, Kepuharjo, Cangkringan.
3. Juara III Petugas Pendamping Komoditas Kopi Kategori Lomba Petugas Komoditas Unggulan Tingkat Propinsi DIY atas nama Syaiful Hadi, A.Md.
4. Juara III Petugas Pendamping Komoditas Tebu Kategori Lomba Petugas Komoditas Unggulan Tingkat Propinsi DIY atas Agus Supriyanto, A.Md.
5. Juara I Pemenang Kategori Lomba Petani Tebu Tingkat Propinsi DIY atas nama Madyo Wardoyo.
6. Juara II Pemenang Kategori Lomba Petani Tebu Tingkat Propinsi DIY atas nama Sarimin, BA.
7. Juara Harapan I Pemenang Kategori Lomba Petani Tebu Tingkat Propinsi DIY atas nama Ismadi.

Bidang Peternakan

1. Juara I Petugas Inseminator Berprestasi Tingkat Propinsi DIY atas nama Sdr. Sudarmanto, SPIB Seyegan.
2. Juara II Ternak Pejantan dalam rangka Lomba Bibit Ternak Sapi Potong jenis PO/Brahman Tingkat Propinsi DIY atas nama Jiyo, Kelompok Sido Rukun, Dukuh, Sidomoyo, Godean.



3. Juara III Pedet Jantan dalam rangka Lomba Bibit Ternak Sapi Potong jenis PO/Brahman Tingkat Propinsi DIY atas nama Hardiman, Tlogowono, Tegaltirto, Berbah.
4. Juara III Pedet Betina dalam rangka Lomba Bibit Ternak Sapi Potong jenis PO/Brahman Tingkat Propinsi DIY atas nama Sarjuni, Tlogowono, Tegaltirto, Berbah.
5. Juara I Kelompok Ternak Berprestasi Tingkat Propinsi DIY atas nama Kelompok ternak Andini Loka, Semampir Kulon, Tambakrejo, Tempel.

c. Permasalahan dan Solusi

- 1) Alih fungsi lahan dari pertanian ke non pertanian akan menurunkan produksi pertanian. Upaya yang telah dilakukan adalah dengan memberikan insentif kepada pemilik lahan pertanian yang masih dipertahankan sebagai lahan pertanian berupa pensertifikatan tanah dan bantuan sarana produksi.
- 2) Ketersediaan air untuk pertanian sangat terbatas. Upaya yang telah dilakukan adalah penjadwalan pendistribusian air untuk semua kebutuhan pertanian melalui pemberdayaan Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A).

3. Urusan Kehutanan

a. Program dan Kegiatan

- 1) Program Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)
 - a) Penghijauan lingkungan
 - b) Puncak Pekan Penghijauan dan Konservasi Alam Nasional (PPKAN)
 - c) Penanaman sempadan sungai
 - d) Pengembangan tanaman bambu
- 2) Program Penanggulangan Kemiskinan dengan kegiatan pengembangan tanaman penghijauan



- 3) Program Pengembangan Data, Informasi dan Statistik Daerah
 - a) Pengelolaan planologi kehutanan
 - b) Penyusunan profil kehutanan
- 4) Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan dengan kegiatan temu usaha kehutanan
- 5) Program Peningkatan Kesejahteraan Petani
 - a) Pemberdayaan penyuluh dan kelompok tani kehutanan
 - b) Panduan wilayah kerja penyuluh kehutanan
- 6) Program Pembinaan dan Penertiban Industri Hasil Hutan
 - a) Sosialisasi dan pembinaan petugas penerbit Surat Keterangan Asal-usul Kayu (SKAU)
 - b) Penataan hasil hutan
- 7) Program Pemanfaatan Potensi Sumberdaya Hutan dengan kegiatan pembinaan persuteraan alam dan pengembangan perlebahan
- 8) Program Rehabilitasi Hutan & Lahan
 - a) Pendampingan GERHAN
 - b) Evaluasi Gerakan Perempuan Tanam & Pelihara Pohon (GPTPP)
 - c) Perkemahan konservasi
- 9) Program Perlindungan & Konservasi SDA
 - a) Pengiriman Pramuka Saka Wanabakti ke Jambore Pertiwana
 - b) Pemeliharaan dan pengamatan tanaman gaharu
 - c) Pengembangan dan pemeliharaan tanaman perindang jalan dan kawasan hutan lindung
 - d) Pembuatan KBD tanaman hutan
 - e) Pengembangan tanaman aren
 - f) Pembinaan dan pemeliharaan tanaman hutan rakyat pengkayaan pola blockgrand
 - g) Pembuatan bangunan konservasi sipil teknis
 - h) Pelestarian sumber mata air
 - i) Konservasi kawasan lereng selatan Gunung Merapi



b. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan urusan kehutanan adalah sebagai berikut:

1) Program Pengelolaan RTH

- a) Penanaman tanaman penghijauan di sekitar kawasan perkantoran, sekolah dan terminal sebanyak 450 batang
- b) Pelaksanaan Puncak Pekan Penghijauan dan Konservasi Alam Nasional (PPKAN) melalui penanaman 5.000 batang mahoni dan 1.875 batang sengon
- c) Penanaman 2.000 batang bibit tanaman kayu-kayuan di daerah sempadan/bantaran sungai
- d) Penanaman 2.100 batang bibit pohon bambu

2) Program Penanggulangan Kemiskinan

Pengembangan tanaman penghijauan melalui penanaman 7.000 batang bibit jati, 2.500 batang bibit mahoni, 2.000 batang bibit durian, 1.500 batang bibit mangga, 2.000 batang bibit rambutan, 2.000 batang bibit pisang, 7.000 batang bibit sengon, dan 2.000 batang pete.

3) Program Pengembangan Data, Informasi dan Statistik Daerah

- a) Penyusunan perencanaan program dan kegiatan bidang kehutanan, pendataan dan penyusunan laporan kegiatan 12 kali, penyusunan potensi kehutanan dan pengendalian kegiatan teknis 6 kali.
- b) Penyusunan profil kehutanan sebanyak 30 buku, siaran pedesaan 8 kali, penyusunan leaflet 2.000 lembar, dan penyusunan 100 buku statistik kehutanan.

4) Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan

Pelaksanaan kegiatan temu usaha kehutanan bagi 40 orang



-
- 5) Program Peningkatan Kesejahteraan Petani
 - a) Pemberdayaan penyuluh dan kelompok tani kehutanan melalui siaran pedesaan 4 kali, RPPK 1 unit, kunjungan ke sumber teknologi, P3D 15 kelompok, pelatihan penyegaran penyuluh dan petugas kehutanan 6 kali sebanyak 25 orang, media penerapan teknologi 15 unit, supervisi penyuluh kehutanan 15 unit, evaluasi 12 kelompok dan pemberian stimulan 3 kelompok tani kehutanan.
 - b) Pembuatan panduan wilayah kerja penyuluh kehutanan 17 kecamatan
 - 6) Program Pembinaan dan Penertiban Industri Hasil Hutan
 - a) Sosialisasi bagi 20 orang petugas penerbit Surat Keterangan Asal-usul Kayu (SKAU) serta pembinaan dan pendampingan 86 pejabat penerbit SKAU.
 - b) Pembelian sarana dan prasarana tata usaha kayu, penyelenggaraan pelayanan tata usaha kayu 12 kali, dan pembinaan penatausahaan hasil hutan 10 kali.
 - 7) Program Pemanfaatan Potensi Sumberdaya Hutan
Pembinaan persuteraan alam sebanyak 3 kali, pengembangan perlebahan 2 kali dan pembinaan 2 kelompok tani persuteraan alam dan lebah.
 - 8) Program Rehabilitasi Hutan & Lahan
 - a) Pelaksanaan pendampingan GERHAN melalui pembelian 1 unit UPS.
 - b) Evaluasi Gerakan Perempuan Tanam & Pelihara Pohon (GPTPP) di 17 kecamatan
 - c) Pelaksanaan perkemahan konservasi dengan penanaman pohon di lereng selatan Gunung Merapi sebanyak 17.500 batang
 - 9) Program Perlindungan & Konservasi SDA
 - a) Pengiriman Pramuka Saka Wanabakti ke Jambore Pertiwana (tidak terlaksana)



- b) Pemeliharaan dan pengamatan demplot tanaman gaharu seluas 1 ha
- c) Pengembangan dan pemeliharaan tanaman perindang jalan dan kawasan hutan lindung melalui penanaman 5.000 batang tanaman mahoni sebagai perindang jalan baru, pemasangan ajir untuk 5.000 batang, pemeliharaan tanaman perindang jalan 4.200 batang, gerakan penanggulangan serangan penyakit karat puru dan hama ulat kantong sebanyak 40 kelompok dan pembuatan leaflet 2.000 eksemplar.
- d) Pembuatan kebun bibit tanaman hutan terdiri dari 2 kg bibit Sengon, 15 kg bibit Mahoni, dan 50 kg bibit Jati.
- e) Pengembangan tanaman aren melalui survei lokasi pengembangan di 3 lokasi, sosialisasi pengembangan tanaman aren, pembuatan KBD tanaman aren sebanyak 20.000 bibit dan demplot tanaman aren seluas 3 ha di lereng Merapi.
- f) Penyiangan dan pemangkasan 30.000 batang kayu putih serta pembelian 6.000 batang bibit kayu putih.
- g) Pembuatan bangunan konservasi sipil teknis melalui pembuatan dam penahan 2 unit, pembuatan *Gully Plug* 4 unit, pembuatan sumur resapan air hujan 15 unit, dan pembuatan bronjong kawat pengendali tebing.
- h) Penanaman bibit pohon beringin, gayam, kantil, mahoni sebanyak 1.200 batang di sekitar sumber mata air
- i) Pemeliharaan tanaman kehutanan sebanyak 10.000 batang dan penyulaman tanaman kehutanan sebanyak 4.840 batang.

Berdasarkan perhitungan realisasi pelaksanaan program dan kegiatan pada urusan kehutanan, rata-rata persentase pencapaian target pada masukan dana sebesar 84,23% dan keluaran kegiatan 95,15% meliputi 9 program yang terdiri dari 25 kegiatan.

Berbagai program dan kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2009 mampu mendukung hasil produksi kehutanan non kayu seperti madu sebanyak 4.030 kg atau naik 45,23% dari tahun 2008.

Pada tahun 2009 penanganan lahan kritis cukup berhasil terbukti pada pengurangan areal lahan sangat kritis sebanyak 2,59% menjadi lahan kritis dan pengurangan lahan kritis sebanyak 6,17% menjadi agak kritis. Keberhasilan ini disebabkan karena berhasilnya kegiatan penghijauan pada lahan-lahan kritis, baik yang dilaksanakan melalui kegiatan Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Sleman maupun swadaya masyarakat.

c. Permasalahan dan Solusi

Masih terdapat lahan kritis seluas 3.658,09 Ha. Upaya yang telah dilakukan adalah penanaman pohon penghijauan di lahan kritis dengan melibatkan berbagai elemen masyarakat.

4. Urusan Energi dan Sumberdaya Mineral

a. Program dan Kegiatan

- 1) Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam dengan kegiatan pengukuran debit dan pemeliharaan mata air Umbul Wadon
- 2) Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup
 - a) Pengelolaan perizinan usaha bidang pertambangan dan energi
 - b) Penghitungan volume produksi dan pemanfaatan bahan galian golongan C
 - c) Penyusunan perizinan dan pembentukan kelompok penambang binaan
 - d) Pemantauan dan pengendalian bahan galian golongan C
 - e) Penanganan kasus bidang pertambangan dan energi
 - f) Pemantauan distribusi energi



- 3) Program Pembinaan dan Pengembangan Bidang Ketenagalistrikan
 - a) Pengembangan energi terbarukan
 - b) Operasional dan pemeliharaan energi terbarukan

b. Realisasi Program dan Kegiatan

Realisasi program dan kegiatan urusan energi dan sumberdaya mineral adalah sebagai berikut:

- 1) Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam
Pengukuran debit mata air Umbul Wadon sebanyak 12 kali, plester bak reformasi dan tersusunnya laporan RKL-RPL mata air Umbul Wadon tiap 6 bulan.
- 2) Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup
 - a) Pelayanan perizinan 7 Surat Izin Pengeboran (SIP), 24 Surat Izin Pengambilan Air Tanah (SIPA), 8 Surat Izin Penambangan Daerah (SIPD), 20 Surat Izin Penambangan Daerah Penambang Rakyat (SIPD PR).
 - b) Pembuatan laporan penghitungan volume produksi dan pemanfaatan bahan galian golongan C sebanyak 10 buku.
 - c) Pembentukan 90 kelompok penambang binaan dan pemberian bantuan alat sebanyak 90 paket.
 - d) Pemantauan dan pengendalian air tanah di 40 lokasi, galian golongan C di 45 lokasi, serta pembuatan buku laporan hasil pemantauan sebanyak 4 buku.
 - e) Penanganan 12 kasus bidang pertambangan dan energi serta pembuatan buku laporan sebanyak 4 buku.
 - f) Pemantauan distribusi minyak tanah dan gas di 13 agen dan 700 pangkalan.
- 3) Program Pembinaan dan Pengembangan Bidang Ketenagalistrikan
 - a) Pembangunan instalasi biogas limbah ternak 11 unit di Desa Sinduadi, Margoagung, Margomulyo, Margokaton, Tambakrejo,

Sariharjo, Purwobinangun, Umbulmartani, Selomartani, Gayamharjo, dan Caturharjo.

- b) Operasional dan pemeliharaan 147 unit PLTS, 9 unit Biogas, dan 3 unit PLTMH.

Berdasarkan perhitungan realisasi pelaksanaan program dan kegiatan pada urusan energi dan sumber daya mineral, rata-rata persentase pencapaian target pada masukan dana sebesar 94,89% dan keluaran kegiatan 100% meliputi 3 program yang terdiri dari 9 kegiatan.

Sampai akhir tahun 2009, masih terdapat 42 KK yang belum menggunakan fasilitas listrik karena terbatasnya jangkauan jaringan. Penyediaan listrik untuk masyarakat yang tidak terjangkau layanan listrik PLN, Pemerintah Kabupaten Sleman telah mengupayakan penggunaan listrik tenaga surya. Sampai tahun 2009 telah terpasang 147 unit PLTS dan dalam upaya mencari energi alternatif, telah dikembangkan pemanfaatan energi biogas sebanyak 20 unit dengan memanfaatkan kotoran sapi.

c. Permasalahan dan Solusi

Lokasi penambangan rakyat tanpa izin letaknya tersebar di Kecamatan Cangkringan, Pakem dan Turi, sementara angkutan hasil penambangan melebihi kemampuan jalan yang ada dan sebagian besar berasal dari luar Kabupaten Sleman sehingga mengakibatkan kerusakan jalan. Solusi yang dilakukan adalah penataan/pembuatan jalur tambang dan pembuatan depo.

5. Urusan Pariwisata

a. Program dan Kegiatan

- 1) Program Intensifikasi dan Ekstensifikasi Sumber-Sumber PAD dengan kegiatan pembinaan petugas retribusi di obyek wisata



-
- 2) Program Pembentukan Produk Hukum, Penegakan Hukum dan HAM
 - a) Sosialisasi peraturan perizinan usaha pariwisata
 - b) Pengawasan dan verifikasi usaha pariwisata
 - c) Klasifikasi usaha pariwisata
 - 3) Program Pengembangan Data, Informasi dan Statistik Daerah dengan kegiatan pengelolaan data statistik kebudayaan dan pariwisata
 - 4) Program Pengembangan Komunikasi Informatika dan Media Massa dengan kegiatan pengelolaan WEB
 - 5) Program Pengembangan Destinasi, Obyek dan Daya Tarik Pariwisata
 - a) Fasilitasi pengembangan desa wisata dan peningkatan serta pelatihan SDM masyarakat di desa wisata
 - b) Pembinaan Petugas Desa Wisata, Polisi Pariwisata, Satuan Pengamanan Wisata dan Forum Komunikasi Wisata
 - c) Penataan dan pemeliharaan obyek wisata Menara Pandang, Tlogo Putri dan ODTW Kaliadem
 - d) Penambahan sarana bermain anak di Tlogo Putri, Kaliurang
 - e) Pembinaan usaha pariwisata
 - f) Peningkatan SDM pelaku usaha pariwisata
 - g) Forum komunikasi asosiasi pariwisata
 - h) Aneka lomba usaha pariwisata
 - 6) Program Pengembangan Pemasaran Wisata
 - a) Pengayaan materi promosi
 - b) Promosi dalam dan luar negeri
 - c) Penyusunan kajian analisa pangsa pasar dan survey pasar wisata
 - d) Pembinaan pramuwisata dan pemberian lisensi
 - e) Penyuluhan bagi kelompok sadar wisata dan masyarakat perbatasan



- f) Penyusunan paket wisata
- g) Fasilitasi gebyar wisata di obyek dan daya tarik wisata

b. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dalam urusan pariwisata adalah sebagai berikut:

- 1) Program Intensifikasi dan Ekstensifikasi Sumber-Sumber PAD
Pembinaan petugas retribusi di obyek wisata pada bulan Januari sampai dengan Desember 2009
- 2) Program Pembentukan Produk Hukum, Penegakan Hukum dan HAM
 - a) Pelaksanaan sosialisasi peraturan perizinan usaha pariwisata di 17 kecamatan
 - b) Pengawasan dan verifikasi usaha pariwisata di Kecamatan Mlati, Depok, Ngaglik, Kalasan, Pakem dan Cangkringan
 - c) Klasifikasi usaha pariwisata di Kecamatan Depok, Pakem, Ngaglik, Cangkringan, Mlati dan Kalasan
- 3) Program Pengembangan Data, Informasi dan Statistik Daerah
Pengelolaan data statistik kebudayaan dan pariwisata 100 exemplar
- 4) Program Pengembangan Komunikasi Informatika dan Media Massa
Pengelolaan *website* kepariwisataan www.slemantourism.go.id
- 5) Program Pengembangan Destinasi, Obyek dan Daya Tarik Pariwisata
 - a) Fasilitasi pengembangan 10 desa wisata, pelaksanaan lomba desa wisata dan pelatihan bagi 250 masyarakat desa wisata.
 - b) Pembinaan 33 petugas desa wisata, fasilitasi Forum Desa Wisata 4 kali, operasional 25 petugas pengamanan pariwisata dan fasilitasi operasional polisi pariwisata sebanyak 64 kali.
 - c) Penataan, pengembangan dan pemeliharaan infrastruktur ODTW di Menara Pandang, Tlogo Putri dan Kaliadem.
 - d) Pengadaan peralatan mainan di Tlogo Putri, Kaliurang.

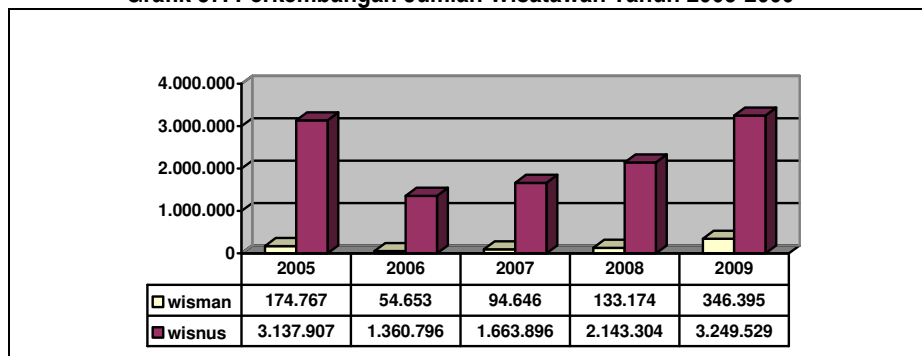


- e) Pembinaan usaha jasa boga, pembinaan usaha akomodasi, pembinaan usaha biro perjalanan wisata serta 2 kali pembinaan usaha rekreasi dan hiburan umum.
 - f) Pembinaan 5 kelompok pelaku usaha pariwisata
 - g) Penyelenggaraan Forum Komunikasi Usaha Pariwisata sebanyak 3 kali.
 - h) Penyelenggaraan lomba mancing, rias pengantin, dan pembuatan makanan khas.
- 6) Program Pengembangan Pemasaran Wisata
- a) Pembuatan materi promosi pariwisata berupa 5.000 eksemplar leaflet, 2.000 eksemplar *booklet*, 3 buah stand banner, 2 foto duratan, 1.000 tas promosi, 1.000 buah kalender meja, 1.200 VCD dan CD interaktif, dan 1.000 buah buku *calendar of events* 2010.
 - b) Pelaksanaan promosi dalam negeri melalui Pameran Potensi Daerah Kabupaten Sleman, Pameran Luar Jawa di Nusa Dua, Bali, Pameran *Majapahit Travel Fair* di Surabaya, dan Pameran Gebyar Wisata Nusantara di Jakarta dan promosi luar negeri di *Suntec City Expo*, Singapura. Pelaksanaan travel dialog di Temanggung dan Wonosobo Jawa Tengah, Banjar dan Ciamis Jawa Barat, Lamongan dan Bojonegoro, Jawa Timur, DKI Jakarta, Lampung, serta terlaksananya promosi media cetak/elektronik dan promosi *Fam Trip* 4 kali.
 - c) Penyusunan kajian pangsa pasar dan survey pasar wisata sebanyak 40 eksemplar.
 - d) Pembinaan pramuwisata berlisensi sebanyak 1 kali
 - e) Penyuluhan kelompok sadar wisata bagi masyarakat di 4 wilayah perbatasan
 - f) Penyusunan 6 paket panduan wisata
 - g) Penyelenggaraan gebyar wisata menyambut tahun baru di Tlogo Putri, Kaliurang

Berdasarkan perhitungan realisasi pelaksanaan program dan kegiatan pada urusan pariwisata, rata-rata persentase pencapaian target pada masukan dana sebesar 88,21% dan keluaran kegiatan 99,31% meliputi 6 program yang terdiri dari 21 kegiatan.

Setelah bencana gempa bumi pada tahun 2006, kunjungan wisatawan sudah mulai pulih. Bahkan krisis finansial global tidak mempengaruhi tingkat kunjungan wisatawan ke Kabupaten Sleman. Hal ini dapat dilihat dari terus meningkatnya jumlah wisatawan. Pada tahun 2009 jumlah wisatawan meningkat sebesar 57,96% menjadi 3.595.924 wisatawan.

Grafik 37. Perkembangan Jumlah Wisatawan Tahun 2005-2009



Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

Rata-rata lama tinggal untuk wisatawan mancanegara mengalami kenaikan dari 2,62 hari pada tahun 2008 menjadi 2,81 hari pada tahun 2009. Sedangkan rata-rata lama tinggal wisatawan nusantara mengalami penurunan dari 2,84 hari pada tahun 2008 menjadi 2,56 pada tahun 2009.

c. Permasalahan dan Solusi

Masih rendahnya kualitas sumber daya manusia pelaku wisata terutama di desa wisata yang berimplikasi pada lemahnya manajemen usaha pariwisata. Upaya yang ditempuh adalah pembinaan kepada pelaku wisata melalui pelatihan, penyuluhan dan studi orientasi.

6. Urusan Perindustrian

a. Program dan Kegiatan

- 1) Program Penanggulangan Kemiskinan dengan kegiatan pelatihan ketrampilan industri kecil bagi KK miskin
- 2) Program Pengembangan Produksi UMKM dengan kegiatan pelatihan ketrampilan dan teknologi industri kecil/industri rumah tangga dalam rangka pemanfaatan potensi setempat
- 3) Program Pengembangan Kewirausahaan UKM
 - a) Pelatihan kewirausahaan bagi kelompok usaha bersama industri
 - b) Pelatihan perencanaan usaha industri (*business plan development training*)
- 4) Program Peningkatan Kualitas Pelayanan dengan kegiatan pelayanan perizinan usaha industri
- 5) Program Pembentukan Produk Hukum, Penegakan Hukum dan HAM
 - a) Sosialisasi peraturan perundang-undangan bidang industri
 - b) Pengawasan perizinan usaha industri
- 6) Program Penyiapan Sumber Daya, Sarana dan Prasarana Usaha Ekonomi dengan kegiatan penunjang penguatan dan penguatan modal bidang industri
- 7) Program Pengembangan Data, Informasi dan Statistik Daerah
 - a) Penyusunan buku panduan dan pengolahan data industri
 - b) Penyusunan profil industri menengah besar
 - c) Penyusunan profil pengembangan sentra industri kecil
 - d) Pembuatan profil komoditi unggulan
 - e) Pemetaan industri hasil tembakau
- 8) Program Peningkatan dan Pengembangan Ekspor
 - a) Gelar potensi industri kecil menengah di Show Room Kabupaten Sleman
 - b) Gelar potensi IKM di INACRAFT 2009
 - c) Gelar potensi produk budaya
 - d) Gelar potensi IKM lewat mall

- e) Gelar potensi produk IKM unggulan dalam rangka Pekan Budaya Nusantara
- 9) Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah
 - a) Pelatihan peningkatan ketrampilan dan teknologi industri kecil krupuk dan abon lele di Pakembinangun, Pakem
 - b) Pelatihan peningkatan kualitas dan deversifikasi produk olahan salak di Sonokulon, Merdikorejo, Tempel
- 10) Program Peningkatan Kemampuan Teknologi Industri
 - a) Pelatihan pengelolaan sisa proses produksi bagi IK ATBM Moyudan
 - b) Penerapan sistem pengendalian mutu terpadu/gugus kendali mutu bagi IKM di Pakem dan Gamping
 - c) *Total Motivation Training* bagi pengusaha Kabupaten Sleman
- 11) Program Peningkatan Kapasitas IPTEK dan Rekayasa Sistem Produksi
 - a) Gelar teknologi tepat guna di luar daerah
 - b) Orientasi industri kecil makanan olahan ke perusahaan kripik buah, Malang, Jawa Timur

b. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dalam urusan perindustrian adalah sebagai berikut:

- 1) Program Penanggulangan Kemiskinan
 - Pelatihan ketrampilan industri kecil bagi 80 orang di 4 kecamatan (Kecamatan Cangkringan, Prambanan, Pakem dan Seyegan) dan pelatihan ketrampilan dan teknologi IK/IRT di lingkungan pabrik rokok untuk 60 orang di Kecamatan Mlati dan Berbah.
- 2) Program Pengembangan Produksi UMKM
 - Pelatihan ketrampilan dan teknologi IK/IRT dalam rangka pemanfaatan potensi setempat bagi 100 orang peserta di 10 kecamatan.

-
- 3) Program Pengembangan Kewirausahaan UKM
 - a) Pelatihan jiwa kewirausahaan bagi 25 orang anggota kelompok usaha bersama industri.
 - b) Pelatihan perencanaan usaha industri (*business plan development training*) bagi 25 orang pengusaha.
 - 4) Program Peningkatan Kualitas Pelayanan
Pelayanan perizinan usaha industri terdiri dari 99 TDI dan 13 IUI
 - 5) Program Pembentukan Produk Hukum, Penegakan Hukum dan HAM
 - a) Sosialisasi peraturan perundang-undangan bidang industri bagi 30 orang pengusaha.
 - b) Pemantauan 40 unit usaha industri.
 - 6) Program Penyiapan Sumber Daya, Sarana dan Prasarana Usaha Ekonomi
Penyaluran kredit bagi 44 unit usaha dan monitoring kredit penguatan modal terhadap 172 nasabah.
 - 7) Program Pengembangan Data, Informasi dan Statistik Daerah
 - a) Penyusunan 200 buku panduan dan 80 buku data industri
 - b) Penyusunan 200 buku profil industri menengah besar
 - c) Penyusunan 80 buku profil 4 sentra pengembangan industri kecil (genteng, roti, bakpia dan logam metal)
 - d) Pembuatan 320 buku profil komoditi unggulan
 - e) Pembuatan 10 buku pemetaan industri hasil tembakau di 7 kecamatan
 - 8) Program Peningkatan dan Pengembangan Ekspor
 - a) Pelaksanaan gelar potensi industri kecil menengah di *Show Room* dengan peserta 160 pengusaha
 - b) Keikutsertaan pada pameran INACRAFT 2009 di *Jakarta Convention Center* dengan peserta 8 pengusaha
 - c) Keikutsertaan pada gelar potensi produk budaya tahun 2009 di *Jakarta Convention Center* dengan peserta 9 pengusaha



- d) Pelaksanaan gelar potensi IKM sebanyak 2 kali di Ambarukmo Plaza dengan peserta 16 pengusaha
- e) Gelar potensi produk IKM unggulan dalam rangka Pekan Budaya Nusantara (tidak terlaksana)
- 9) Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah
 - a) Pelatihan peningkatan ketrampilan dan teknologi industri kecil krupuk dan abon lele bagi 15 orang di Pakembinangun, Pakem
 - b) Pelatihan peningkatan kualitas dan deversifikasi produk olahan salak bagi 15 orang di Sonokulon, Merdikorejo, Tempel
- 10) Program Peningkatan Kemampuan Teknologi Industri
 - a) Pelatihan pengelolaan sisa proses produksi bagi IK ATBM Moyudan bagi 40 orang
 - b) Penerapan sistem pengendalian mutu terpadu/gugus kendali mutu bagi 2 IKM di Pakem dan Gamping
 - c) *Total Motivation Training* bagi 25 pengusaha
- 11) Program Peningkatan Kapasitas IPTEK dan Rekayasa Sistem Produksi
 - a) Keikutsertaan dalam Gelar Teknologi Nasional Tahun 2009 di Pekan Baru dengan peserta 4 perusahaan rekayasa alat tepat guna
 - b) Pelaksanaan orientasi industri kecil makanan olahan bagi 14 orang ke perusahaan kripik buah, Malang, Jawa Timur

Berdasarkan perhitungan realisasi pelaksanaan program dan kegiatan pada urusan perindustrian, rata-rata persentase pencapaian target pada masukan dana sebesar 95,02% dan keluaran kegiatan 103,83% meliputi 11 program yang terdiri dari 28 kegiatan.

Secara rinci perkembangan industri dapat dilihat pada tabel berikut:



Tabel 4.21. Perkembangan Industri Tahun 2005 - 2009

No.	Uraian	2005	2006	2007	2008	2009
1.	Jumlah Industri Besar dan Menengah	81	88	89	91	100
2.	Jumlah Industri Kecil dan Rumah Tangga	14.867	14.254	14.555	14.610	15.012
3.	Penyerapan Tenaga Kerja	61.262	62.553	63.635	62.948	63.255
4.	Nilai Bahan Baku (000)	1.886.285.927	1.945.446.154	1.980.059.230	2.027.483.958	1.768.000.626
5.	Nilai Produksi (000)	2.613.763.923	2.850.741.190	2.909.465.477	2.985.854.969	2.830.242.670
6.	Nilai Tambah (000)	727.477.966	905.295.036	929.406.247	958.371.011	1.062.242.044

Sumber: Dinas P2KPM

c. Permasalahan dan Solusi

Ketergantungan bahan baku dari luar daerah bagi industri tertentu. Upaya yang ditempuh melalui pelatihan penerapan bahan substitusi dan kerjasama dengan instansi terkait dan daerah lain.

7. Urusan Perdagangan

a. Program dan Kegiatan

- 1) Program Pengembangan Kewirausahaan UKM dengan kegiatan pelatihan manajemen pemasaran
- 2) Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik
 - a) Pelayanan perizinan perdagangan (SIUP, TDP, TDG)
 - b) Peningkatan pelayanan pedagang pasar
 - c) Penataan pedagang dan tempat dagangan
 - d) Lomba antar los, kantor pasar dan gerakan bersih pasar
 - e) Fasilitasi ruang promosi
- 3) Program Pembentukan Hukum, Penegakan Hukum dan HAM
 - a) Sosialisasi peraturan daerah tentang kemitraan dan temu usaha
 - b) Pemantauan perizinan usaha perdagangan
 - c) Verifikasi dokumen perizinan API dan pengakuan ETPIK
 - d) Sosialisasi raperda pengelolaan pasar



- 4) Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan
 - a) Monitoring harga bahan pokok dan barang strategis
 - b) Monitoring barang dalam pengawasan
 - c) Pembinaan perlindungan konsumen
 - d) Penyusunan profil pasar dan toko modern
- 5) Program Peningkatan dan Pengembangan Ekspor
 - a) Pemantauan realisasi ekspor dan impor
 - b) Pameran potensi produk unggulan
 - c) Pelatihan prosedur ekspor dan impor
- 6) Program Penanggulangan Kemiskinan dengan kegiatan bimbingan teknis usaha untuk pedagang di pasar
- 7) Program Pelayanan Administrasi
 - a) Pengelolaan kepegawaian
 - b) Penyediaan dan pengelolaan kearsipan dan pengelolaan arsip pasar
 - c) Penyediaan jasa langganan dan pemasangan instalasi
 - d) Penyediaan jasa administrasi keuangan
 - e) Penyediaan jasa kebersihan kantor
 - f) Penyediaan alat tulis kantor, barang cetakan dan pengadaan
 - g) Fasilitas rapat dan tamu
 - h) Koordinasi dan konsultasi
 - i) Perencanaan, monitoring dan pelaporan pelaksanaan anggaran dan kegiatan
 - j) Penyusunan LAKIP, RKA-DPA-RKPA-DPPA dan pelaporan keuangan
 - k) Monitoring evaluasi pengelolaan keuangan pasar
- 8) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Kantor
 - a) Pengadaan sarana kerja kantor pasar
 - b) Pemeliharaan sarana dan prasarana kerja
- 9) Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur
 - a) Pembinaan kepegawaian

- b) Bimbingan teknis pengelolaan retribusi daerah
 - c) Monitoring kesiagaan keamanan pasar
 - d) Pembinaan pedagang pasar
 - e) Bimbingan teknis manajemen
 - f) Pembinaan pedagang pasar desa
- 10) Program Intensifikasi dan Ekstensifikasi Sumber-Sumber Pendapatan dengan kegiatan intensifikasi penarikan retribusi pasar
 - 11) Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan dan Kekayaan Daerah dengan kegiatan penyusunan *Standard Operating Procedures* (SOP) pengelolaan retribusi pasar
 - 12) Program Pengembangan Data, Informasi dan Statistik Daerah dengan kegiatan pengelolaan database dan sistem informasi pasar
 - 13) Program Pengembangan Komunikasi Informasi dan Media Massa dengan kegiatan pengadaan dan pemasangan radio komunikasi di pasar
 - 14) Program Penyiapan Sumberdaya, Sarana dan Prasarana Usaha Ekonomi
 - a) Pemeliharaan bangunan pasar
 - b) Sosialisasi pemeliharaan bangunan
 - c) Penyiapan operasional Pasar Manggung

b. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dalam urusan perdagangan adalah sebagai berikut:

- 1) Program Pengembangan Kewirausahaan UKM
 - Pelatihan manajemen pemasaran sebanyak 80 orang di Kecamatan Sleman dan Gamping.
- 2) Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik
 - a) Pelayanan perizinan perdagangan terdiri dari 1.237 SIUP, 1.018 TDP, dan 15 TDG.



- b) Penyelenggaraan pelayanan kepada 13.031 pedagang pasar, penataan pedagang pasar di 14 kelompok pasar.
 - c) Penataan pedagang dan tempat dagangan sebanyak 6 kali di Pasar Sardjito, Sleman, Tempel dan Godean.
 - d) Penyelenggaraan lomba antar los, kantor pasar dan gerakan bersih pasar di 14 kelompok pasar.
 - e) Pelaksanaan operasional radio pasar di Pasar Gamping dan Sambilegi
- 3) Program Pembentukan Hukum, Penegakan Hukum dan HAM
- a) Sosialisasi peraturan daerah tentang kemitraan, usaha perdagangan dan temu usaha kemitraan serta evaluasi pelaksanaan kemitraan usaha perdagangan bagi 80 orang
 - b) Pemantauan perizinan usaha perdagangan terhadap 300 pengusaha
 - c) Verifikasi dokumen ekspor impor
 - d) Sosialisasi raperda pengelolaan pasar di 14 kelompok pasar
- 4) Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan
- a) Monitoring harga bahan pokok dan barang strategis terhadap 20 komoditas di Pasar Tempel, Godean dan Prambanan
 - b) Monitoring barang dalam pengawasan terhadap 4 komoditas sebanyak 4 kali
 - c) Pembinaan perlindungan konsumen bagi 80 orang
 - d) Penyusunan profil pasar dan toko modern sebanyak 70 buku
- 5) Program Peningkatan dan Pengembangan Ekspor
- a) Pelaksanaan pemantauan realisasi ekspor dan impor
 - b) Keikutsertaan Kabupaten Sleman pada pameran *International Furnicraft Indonesia 2009* (IFFINA) di *Jakarta International Expo*, Jakarta oleh 5 pengusaha, pameran ICRA di Jakarta Convention Center, Jakarta oleh 6 pengusaha, pameran Pekan Raya Jakarta oleh 21 pengusaha, Pameran Produk Ekspor (PPE)/ *Trade Expo Indonesia* (TEI) di *Jakarta International Expo*, Jakarta oleh 7



- pengusaha, pameran *Jogja Export Expo* di Jogja Expo Center, Yogyakarta oleh 6 pengusaha
- c) Pelatihan prosedur ekspor dan impor bagi 40 orang peserta
- 6) Program Penanggulangan Kemiskinan
- Bimbingan teknis usaha untuk 150 orang pedagang kecil di Pasar Ngino, Prambanan, Potrojayan dan Kenaran.
- 7) Program Pelayanan Administrasi
- a) Pengelolaan kepegawaian selama 12 bulan terdiri dari 94 orang PNS dan 116 orang PTT
- b) Pengelolaan kearsipan perpustakaan dan kantor selama 12 bulan
- c) Penyediaan jasa langganan dan pemasangan instalasi terdiri dari listrik, telekomunikasi, air, gas, dan media cetak selama 12 bulan
- d) Penyediaan jasa administrasi keuangan selama 12 bulan
- e) Penyediaan jasa kebersihan kantor selama 12 bulan
- f) Penyediaan alat tulis kantor, barang cetakan dan pengadaan selama 12 bulan
- g) Fasilitas rapat dan tamu selama 12 bulan
- h) Pelaksanaan koordinasi dan konsultasi selama 12 bulan
- i) Perencanaan, monitoring dan pelaporan pelaksanaan anggaran dan kegiatan selama 12 bulan
- j) Penyusunan LAKIP, RKA-DPA-RKPA-DPPA dan pelaporan keuangan selama 12 bulan
- k) Monitoring evaluasi pengelolaan keuangan pasar sebanyak 4 kali
- 8) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Kantor
- a) Pengadaan sarana kerja di 14 kantor pasar
- b) Pemeliharaan sarana dan prasarana kerja 2 mobil, 7 motor dan sewa lahan di 9 lokasi.
- 9) Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur
- a) Pembinaan 217 orang pegawai dan petugas pasar
- b) Bimbingan teknis 70 orang pengelola retribusi daerah
- c) Monitoring kesiagaan keamanan di 14 kelompok pasar
- d) Pembinaan pedagang pasar di 14 kelompok pasar

- e) Bimbingan teknis manajemen terhadap 40 pedagang
- f) Pembinaan 30 pedagang pasar desa
- 10) Program Intensifikasi dan Ekstensifikasi Sumber-Sumber Pendapatan
Pembinaan peningkatan motivasi 50 orang petugas penarik retribusi pasar
- 11) Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan dan Kekayaan Daerah
Penyusunan *Standard Operating Procedures* (SOP) pembukuan retribusi pasar dan SOP pengelolaan retribusi pasar
- 12) Program Pengembangan Data, Informasi dan Statistik Daerah
Pengelolaan data pedagang dan data perizinan dengan Sistem Informasi
- 13) Program Pengembangan Komunikasi Informasi dan Media Massa
Pengadaan dan pemasangan radio komunikasi di 5 kelompok pasar
- 14) Program Penyiapan Sumberdaya, Sarana dan Prasarana Usaha Ekonomi
 - a) Pemeliharaan bangunan pasar di 14 kelompok pasar
 - b) Sosialisasi pemeliharaan bangunan di 14 kelompok pasar
 - c) Penyiapan operasional Pasar Manggung yang terdiri dari pembuatan database pedagang dan penyediaan prasarana sementara bagi 60 pedagang

Berdasarkan perhitungan realisasi pelaksanaan program dan kegiatan pada urusan perdagangan, rata-rata persentase pencapaian target pada masukan dana sebesar 86,33% dan keluaran kegiatan 101,44% meliputi 14 program yang terdiri dari 44 kegiatan.

Perkembangan jumlah eksportir, volume dan nilai ekspor dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.22. Perkembangan Jumlah Eksportir, Volume dan Nilai Ekspor Tahun 2005-2009

Uraian	2005	2006	2007	2008	2009
Jumlah Eksportir	53	60	55	51	49
Volume (kg)	603.837,45	11.392.759,45	7.874.448,01	6.258.375,79	3.711.868,31
Nilai (US\$)	661.666,17	73.663.139,75	008.403,70	54.401.729,69	43.851.293,33

Sumber: Dinas P2KPM

Penurunan ekspor secara umum disebabkan oleh berbagai faktor antara lain:

- 1) Dampak krisis keuangan global pada pertengahan tahun 2008 masih berlanjut sampai hingga saat ini. Kondisi tersebut terjadi di berbagai negara yang merupakan pasar potensial bagi produk dari Kabupaten Sleman telah membawa dampak berupa transaksi menggunakan L/C yang merugikan importir karena harus memberikan jaminan kepada *opening bank* 100% yang sebelum krisis besar jaminan hanya 10-20%, sehingga banyak bahan baku produk perdagangan yang tidak terpenuhi. Dengan naiknya deposit tersebut, eksportir yang telah memiliki *Purchasing Order* banyak transaksinya yang ditunda bahkan dibatalkan.
- 2) Semakin ketatnya persaingan pada pasar global, terutama munculnya pesaing-pesaing baru dari negara berkembang seperti Vietnam, Cina dan Thailand terhadap produk ekspor sejenis, kualitas maupun harga produk sehingga buyer mempunyai banyak pilihan dan posisi kondisi pasar semakin buyer market. Disamping itu, Indonesia menjadi incaran karena merupakan pasar potensial dilihat dari banyaknya jumlah penduduk.
- 3) Semakin maraknya atribut ekspor (*non-tariff barrier*) yang dipersyaratkan negara mulai tahun 2007 seperti Amerika dan Eropa dengan berbagai pertimbangan seperti keselamatan konsumen, perlindungan flora dan fauna, pencegahan pencemaran lingkungan, serangan bakteri/virus yang terbawa oleh produk impor maupun keamanan nasional.

Meskipun jumlah eksportir, volume dan nilai ekspor mengalami penurunan, namun usaha perdagangan di Kabupaten Sleman mengalami peningkatan. Hal ini dapat terlihat dari meningkatnya jumlah usaha perdagangan dari 8.766 unit pada tahun 2008 menjadi 9.550 unit pada tahun 2009 yang meliputi PT, CV, Firma, perorangan, koperasi dan badan usaha lainnya.

Jumlah sarana dan prasarana perdagangan di Kabupaten Sleman sebagaimana tabel berikut:

Tabel 4.23. Perkembangan Sarana dan Prasarana Perdagangan Tahun 2005-2009

No.	Uraian	2005	2006	2007	2008	2009
1.	Pasar Tradisional/Desa	24	26	26	40	41
2.	Pasar Lokal/Kabupaten	36	36	36	36	37
3.	Pasar Hewan	4	5	5	5	5
4.	Pasar Swalayan	52	58	73	73	96
5.	Pasar Grosir	3	3	3	3	2

Sumber: Dinas P2KPM

c. Permasalahan dan Solusi

- 1) Dampak krisis keuangan global yang terjadi pertengahan 2008 masih berlanjut, yang mengakibatkan banyaknya pembatalan dan penundaan permintaan produk dari negara lain yang mengakibatkan menurunnya nilai ekspor. Untuk mengatasi permasalahan ini telah dilakukan dengan melakukan promosi produk-produk unggulan Kabupaten Sleman di berbagai pameran guna menangkap pasar nasional dan internasional.
- 2) Rendahnya daya saing produk Sleman di pasar global maupun nasional terutama dalam mengimbangi produk-produk impor. Upaya yang telah dilakukan melalui peningkatan mutu produk.
- 3) Masih lemahnya pelaku usaha dalam membaca peluang. Solusi yang tempuh melalui pengembangan jejaring kerja.

- 4) Fisik bangunan pasar 22% tidak layak digunakan meliputi kios 25 unit, los 156 unit, kantor 7 unit, MCK 12 unit, TPS 5 unit dan pagar bumi 3 unit. Solusi yang dilakukan adalah perbaikan dengan skala prioritas di Pasar Balangan, Pakem, Sambilegi dan Sleman.

8. Urusan Ketransmigrasian

a. Program dan Kegiatan

- 1) Program Peningkatan Informasi Kerja dan Kualitas Penempatan Tenaga Kerja dengan kegiatan fasilitasi Forum Mitra Makarya Muktitama
- 2) Program Peningkatan Kesempatan Kerja
 - a) Pengelolaan transmigrasi
 - b) Bimbingan petugas pendaftaran calon transmigran dan pemantauan

b. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan urusan ketransmigrasian adalah sebagai berikut:

- 1) Program Peningkatan Informasi Kerja dan Kualitas Penempatan Tenaga Kerja

Pelaksanaan penjajakan ke calon wilayah penempatan transmigran tahun 2009-2010 di Kabupaten Bengkalis (Provinsi Riau), Kabupaten Buaol (Provinsi Sulawesi Tengah), dan Kabupaten Ogan Ilir (Provinsi Sumatera Selatan).
- 2) Program Peningkatan Kesempatan Kerja
 - a) Pelaksanaan ketransmigrasian sebanyak di 40 desa, seleksi dan validasi data calon transmigrasi sebanyak 565 KK, pembinaan dan motivasi bagi calon transmigrasi sebanyak 270 KK, pemberian bantuan bagi 54 KK calon transmigran yang siap berangkat ke Provinsi Bengkulu, serta monitoring dan evaluasi transmigran penempatan tahun 2005-2006 di Kabupaten Barito



Kuala dan Banjar, Kalimantan Selatan, Kabupaten Solok Selatan dan Dawas Raya, Sumatera Barat serta Kabupaten Konawe Selatan, Sulawesi Tenggara.

- b) Pelaksanaan bimbingan bagi 103 petugas pendaftaran calon transmigran dan pemantauan transmigrasi kembali tingkat kecamatan dan desa.

Berdasarkan perhitungan realisasi pelaksanaan program dan kegiatan pada urusan ketransmigrasian, rata-rata persentase pencapaian target pada masukan dana sebesar 95,32% dan keluaran kegiatan 98,33% meliputi 2 program yang terdiri dari 3 kegiatan.

c. Permasalahan dan Solusi

- 1) Alokasi jumlah transmigran dari Pemerintah Pusat belum dapat memenuhi besarnya minat bertransmigrasi warga Sleman. Solusi yang dilakukan adalah peningkatan koordinasi dengan Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi terkait dengan kebutuhan riil transmigrasi masyarakat Sleman.
- 2) Masih adanya daerah penerima transmigran yang tidak mentaati ketentuan MoU berkaitan dengan keluasan lahan yang akan diberikan kepada transmigran. Solusi yang dilakukan dengan melakukan koordinasi secara berkelanjutan dengan daerah tujuan transmigrasi.